

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengenalan akan konsep matematika perlu diberikan kepada anak-anak sejak dini, dimulai dari cara sederhana seperti menghitung angka menggunakan jari-jari tangan. Dari hal kecil itu saja sudah sangat membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan angka dalam kehidupan yang akan dijumpai mereka kelak. Di tingkat sekolah dasar terutama di kelas rendah anak-anak belajar penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pecahan, bangun datar, bangun ruang, dan lainnya. Pada saat ini, pembelajaran matematika tidak hanya mengembangkan pada peningkatan kemampuan berhitung, Karena kenyataannya kemampuan berhitung tidak cukup untuk menghadapi masalah kehidupan sehari-hari. Dalam buku (Roebyanto & Harmini, 2017:133) mengatakan bahwa kemampuan berhitung hanya sebagian kecil dari matematika, karena sekarang setiap orang harus memiliki kemampuan untuk menghadapi permasalahan baik dalam matematika maupun kehidupannya.

Saat ini pemerintah Kemendikbud ristek sudah menerapkan atau memperkenalkan konsep merdeka belajar yang dimana setiap orang bebas untuk mendapatkan ilmu atau pengetahuan, dan setiap siswa maupun guru dituntut kreatif serta mandiri, sebab pengetahuan tidak hanya bersumber dari guru melainkan dari berbagai sumber seperti lingkungan sekitar, teknologi, pengalaman dan lain-lain. Salah satu konsep merdeka belajar ialah kemampuan literasi numerasi. Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi

Mega Ulia Putri Butar Butar, 2022

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI AKSI SEKOLAH SD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki perbedaan yang terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari. Saat permasalahannya seringkali tidak terstruktur, memiliki banyak cara penyelesaian atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis.

Menurut (Han, Susanto, & dkk, 2017 : 3) kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Secara sederhana kemampuan numerasi adalah salah satu kemampuan yang menganalisis sesuatu dengan pemahaman melalui pemikiran matematika dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Maret 2022 di sekolah dasar negeri di daerah Ciawi, Bogor ditemukan bahwa “Siswa-siswi kelas III SD sulit untuk menangkap pembelajaran di kelas hampir disemua mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika yang dimana daya tangkap pemikiran mereka masih lemah.” ulas wali kelas III dan guru agama. Namun penulis menemukan bahwa meskipun siswa kelas III nilai aspek dalam menangkap pembelajaran masih rendah tetapi hampir seluruh siswa suka berhitung dilihat pada saat penulis memberikan sedikit games berhitung mereka antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Menurut (Siti Alfiah, & dkk 2020) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi dengan kemampuan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari memiliki hubungan yang relevan dan berpengaruh satu sama lain, maka dari itu kita harus meningkatkan kemampuan numerasi dengan membantu

Mega Ulia Putri Butar Butar, 2022

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI AKSI SEKOLAH SD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa mencapai hasil belajarnya. Sedangkan menurut (Dhina Cahya, & dkk 2021) berpendapat bahwa dengan diadakannya penilaian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) disekolah bermanfaat untuk mengukur kompetensi literasi numerasi siswa dengan sejumlah soal literasi numerasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan numerasi. Serta Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerjasama dengan lembaga kemitraan Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI, 2020) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dasar siswa menggunakan keterampilan matematika atau numerasi dengan cara mengadakan pelatihan kepada guru dengan model *short-course* dan pendampingan setelah melakukan upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran numerasi.

Sehubungan lagi maraknya virus corona atau Covid-19 yang mulai menganas diseluruh dunia, banyak sekali dampak yang dirugikan dari virus salah satunya dalam dunia pendidikan, pemerintah memberlakukan pembelajaran daring atau istilah lainnya ialah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seluruh kegiatan belajar mengajar dialihkan yang semula belajar disekolah secara tatap muka, kini dibatasi menjadi setengah dari jumlah keseluruhan dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu guru dituntut membuat atau mengemas media pembelajaran yang akan digunakan agar para siswa bisa dengan mudah memahami materi dan tidak membosankan. Banyak sekali contoh media pembelajaran yang menarik perhatian siswa salah satu aplikasi Aksi Sekolah Dasar. Aplikasi Aksi (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) merupakan aplikasi yang disediakan oleh Puspendik Balitbang-Kemendikbud untuk meningkatkan penguatan akan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa sekaligus memperkenalkan adaptasi teknologi kepada siswa. Dalam aplikasi terdapat modul pembelajaran serta soal-soal ujian

Mega Ulia Putri Butar Butar, 2022

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI AKSI SEKOLAH SD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai literasi numerasi yang dapat diberikan kepada siswa SD maupun SMP sesuai kelasnya. Namun aplikasi Aksi ini hanya bisa digunakan melalui smartphone android yang dapat diunduh melalui playstore begitu pula dengan modul pembelajaran dan latihan soal-soal ujian didalamnya.

Dilansir dari beberapa artikel dijelaskan bahwa pada masa pandemi pembelajaran daring pun tetap dilakukan dengan beradaptasikan teknologi untuk mendukung hal tersebut Kemendikbud membuat sebuah aplikasi Aksi Sekolah SD yang dimana menjadi salah satu tujuan dari program Merdeka Belajar yaitu Kampus Mengajar. Dengan memperkenalkan sebuah aplikasi Aksi Sekolah ini sekiranya dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa baik ditingkat SD maupun tingkat SMP. Menurut Alhidayath (2021) menyatakan bahwa dengan adanya pengenalan aplikasi Aksi ini dapat membantu para guru dalam proses pembelajaran dikelas serta dapat memperkenalkan kecanggihan teknologi baik kepada guru maupun siswa terutama pada siswa kelas tinggi agar mempersiapkan diri pada ANBK. Berdasarkan beberapa pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan aplikasi Aksi Sekolah SD dapat mendukung pembelajaran kelas terutama perihal literasi dan numerasi serta dapat mengembangkan pengetahuan siswa akan teknologi dalam dunia pendidikan.

Selain aplikasi Aksi Sekolah, Kemendikbud juga mengadakan program Merdeka Belajar dengan tujuan memberikan kebebasan kepada seseorang dalam belajar karena sumber belajar tidak hanya ada di lingkungan sekolah saja namun dari luar lingkungan sekolah seperti lingkungan sekitar maupun pengalaman yang sangat berharga. Adapun salah satu kegiatan merdeka belajar ini yakni kampus mengajar dan penulis juga berkesempatan mengikuti program kampus mengajar angkatan 2. Tujuan dari kampus mengajar ini ialah membantu sebuah sekolah yang memiliki akreditasi C atau dikategorikan di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) yang dimana program ini

Mega Ulia Putri Butar Butar, 2022

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI AKSI SEKOLAH SD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlangsung selama kurang lebih 5 bulan. Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang dituju, penulis mendapatkan pembekalan kampus mengajar mengenai literasi numerasi, profil pancasila dan adaptasi teknologi salah satunya dikenali aplikasi Aksi Sekolah SD

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Aksi sekolah SD untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak pada Siswa Kelas III SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan numerasi siswa sebelum dan sesudah menjawab tes numerasi dengan menggunakan aplikasi Aksi Sekolah SD?
2. Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa saat menjawab test numerasi dengan menggunakan Aplikasi Aksi Sekolah SD dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa kelas III SD?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan aplikasi Aksi Sekolah SD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa sebelum dan sesudah menjawab tes numerasi dengan menggunakan aplikasi Aksi Sekolah SD.

Mega Ulia Putri Butar Butar, 2022

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI AKSI SEKOLAH SD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui cara guru dalam membimbing siswa saat menjawab test numerasi dengan menggunakan aplikasi Aksi Sekolah SD dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa kelas III SD.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan aplikasi Aksi Sekolah SD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah referensi untuk penelitian mengenai kemampuan numerasi anak dengan menggunakan aplikasi Aksi Sekolah SD di penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti: menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta pembekalan kampus mengajar batch 2.
 - b. Manfaat bagi siswa: meningkatkan kemampuan numerasi pada anak serta memberikan variasi dalam pembelajaran numerasi khususnya pelajaran matematika.
 - c. Manfaat bagi guru: mengembangkan keterampilan guru kelas dalam menggunakan teknologi aplikasi untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.
 - d. Manfaat bagi sekolah: dapat memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah dalam penggunaan adaptasi teknologi.
 - e. Manfaat bagi peneliti selanjutnya: dapat membantu penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai kemampuan numerasi serta pengaplikasian Aksi Sekolah SD.

E. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membuat daftar definisi operasional sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran, yang dimaksud media pembelajaran adalah Menurut Munadi (2013:7) menyatakan bahwa “media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.
2. Aplikasi Aksi Sekolah SD, yang dimaksud Aplikasi Aksi (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) merupakan aplikasi yang disediakan oleh Puspendik Balitbang-Kemendikbud untuk meningkatkan penguatan akan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa sekaligus memperkenalkan adaptasi teknologi kepada siswa.
3. Kemampuan Numerasi, yang dimaksud Menurut Han, Susanto, & dkk, 2017 : 3 kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita.